

Making Billboards and Providing Information on Demographic Infographics in Kuala Ceurape Village, Jangka District, Bireuen Regency

Akmal Izwar¹, Win Konadi², Musrizal², Mahyu Danil³, Yusrizal Akmal⁴,
Maulana Zikri⁵, Putri Bunga Safira⁵

¹ Dosen Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Bireuen - Aceh

² Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen – Aceh

³ Dosen FEB Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen – Aceh

⁴ Dosen Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Bireuen – Aceh

⁵ Mahasiswa Universitas Almuslim Bireuen - Aceh

email: akmalazwar@umuslim.ac.id; winkonadi@umuslim.ac.id

DOI:

10.51179/ajce.v4i3.3524

Article history

Received:

Dec 25, 2025

Revised:

Dec 27, 2025

Accepted:

Dec 29, 2025

Key Word:

billboards and providing
information,
demographic infographic



© 2023
Oleh authors. Aceh Journal
of Community Engagement
(AJCE). Artikel ini bersifat
open access yang didistri-
busikan di bawah syarat dan
ketentuan Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License.

ABSTRACT: Community service activities of lecturers and students in Kuala Ceurape Village, Jangka District, Bireuen Regency, were carried out after the Hydrometeorological disaster (Flash Floods & Landslides) hit Aceh since November 26, 2025. The activity, which was carried out from December 5-12, 2025, helped create and install Demographic Infographics (Information on Demographic Infographics) which adequately design and manufacture inform the damage caused by the flood disaster and the condition (potential) of the village. Informative data visualization, facilitates the determination of programs and policies that suit the needs of the village. In addition, this infographic also helps the village target social assistance programs accurately so that they are right on target. Through the exploration of the development of infographic posters as a medium for presenting data or Kuala Ceurape Village, Jangka District, has a significant impact in helping the village and also increasing public understanding of the various impacts of the past disaster.

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa di Desa (Gampong) Kuala Ceurape Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen yang terlaksana pasca bencana Hidrometeorologi (Banjir bandang & Tanah longsor) melanda Aceh sejak 26 November 2025 lalu. Kegiatan yang dilaksanakan 5-12 Desember 2025 ini membantu membuat dan pemasangan Infografis Demografi (Information on Demographic Infographics) yang mencukupi desain dan pembuatannya menginformasikan kerusakan akibat bencana banjir tersebut dan kondisi (potensi) desa. Visualisasi data yang informatif, memudahkan penentuan program dan kebijakan yang sesuai kebutuhan desa. Selain itu, infografis ini juga membantu desa menargetkan program bantuan sosial secara akurat agar tepat sasaran. Melalui eksplorasi pengembangan poster infografis sebagai media penyajian data atau gampong Kuala Ceurape kecamatan Jangka, memiliki dampak yang signifikan dalam membantu desa dan juga meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai dampak bencana lalu.

PENDAHULUAN

Desa menjadi ujung tombak pembangunan. Saat ini pembangunan desa di Indonesia, menjadi perhatian khusus dari pemerintah. Di tambah lagi Indonesia yang rawan bencana alam dan masalah social lainnya. Bentuk keseriusan pemerintah dalam pembangunan, salah satunya melalui pemberian dana desa, selama lebih 5 tahu lalu hingga kini. Karena hal ini untuk mendukung pembangunan, pemberdayaan, dan

peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa. Dan untuk ini juga dalam pengelolaan dana, Desa membutuhkan berbagai data terkait kependudukan, kelembagaan, dan karakteristik spesifik desa guna menunjang proses perencanaan pembangunan desa.

Data desa yang efektif memiliki peran krusial dalam menginformasikan keputusan yang tepat dalam berbagai tahap perencanaan pembangunan desa. Data ini bukan hanya menjadi dasar analisis, tetapi juga memungkinkan penyusunan program yang berfokus pada kebutuhan nyata Masyarakat (Lail, 2015). Karena dalam era informasi dan globalisasi, penyampaian data yang efektif memerlukan pendekatan yang mampu menarik perhatian dan memudahkan pemahaman.

Data administrasi kependudukan, yang sering disebut sebagai data adminduk, merupakan fondasi utama dalam perencanaan pembangunan desa. Data ini mencakup berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan, sosial, hingga ekonomi. Namun dalam praktiknya, data tersebut biasanya disajikan dalam bentuk tabel-tabel panjang dan angka yang sulit dipahami oleh masyarakat umum. Kondisi ini menjadi tantangan dalam mengoptimalkan pemanfaatan data untuk pemberdayaan desa.

Bencana yang terjadi pada 26 November 2025 di hamper semua kabupaten di Aceh akibat hidrometeorologi (banjir bandang dan tanah longsor), mengakibatkan kerusakan pada pemukiman warga dan fasilitas umum seperti satuan pendidikan, rumah ibadat, fasilitas pelayanan kesehatan, dan fasilitas umum lainnya. Kejadian ini yang terparah terjadi di Aceh setelah Tsunami 20 tahun lalu.

Tak terkecuali di beberapa desa (*gampong*) di kabupaten Bireuen berdampak dengan berbagai kategori, mulai dari yang terparah (dampak skala besar) hingga yang hanya berdampak ringan. Termasuk gampong Kuala Ceurae di kecamatan Jangka kabupaten Bireuen, lokasi yang berdampak serius akibat bencana itu. Untuk hal ini (pasca bencana) perlu di data dan disajikan secara baik dan benar serta informasi ini menjadi tanda adanya dampak kejadian bencana hidrometeorologi tersebut, dalam bentuk “*Billboards and Providing Information on Demographic Infographics*”

Informasi tentang Infografis Demografi (*Information on Demographic Infographics*) ini penting dalam mendata dan menggambarkan eksis langsung dan informasi kerusakan dampak bencana lalu. Infografis demografi adalah representasi visual dari data statistik kependudukan yang menyajikan informasi karakteristik penduduk—seperti jumlah, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan—melalui kombinasi grafik, ilustrasi, dan teks. Tujuannya adalah membuat data populasi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami, menarik, dan informatif. Komponen Utama Infografis Demografi meliputi Data Penduduk, Karakteristik Sosial-Ekonomi dan Elemen Visual - menggunakan grafik batang, diagram lingkaran, peta, dan ikon untuk memudahkan visualisasi data. Keterbukaan informasi merupakan hal yang sangat penting di era digital saat ini (Sunandi *et al.*, 2020).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk membuat infografis demografi pasca bencana hidrometeorologi di desa (*gampong*) Kuala Ceurae kecamatan Jangka di Kabupaten Bireuen. Informasi tentang dampak bencana disajikan secara valid, informatif dan terperinci untuk penduduk desa dan informasi bagi pengambil kebijakan. Informasi data desa yang tersaji secara menarik, informatif dan terperinci akan menjelaskan kondisi desa pasaca bencana.

Fungsi dan manfaatnya, untuk perencanaan pembangunan: membantu pemerintah desa/daerah dalam merencanakan infrastruktur dan kebijakan publik. Analisis sosial yakni memahami dinamika dan kebutuhan penduduk.

Secara sederhana, Infografis, memainkan peran penting untuk merangkum informasi penting dalam bentuk yang mudah diakses dan dipahami. Dengan memiliki sistem penyajian yang menarik, data desa yang

berharga dapat diterima dan dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat, dari warga desa hingga penyelenggara pemerintahan di desa (Widyasari *et al.*, 2018). Infografis dapat membantu individu dan organisasi untuk berkomunikasi secara singkat dan jelas kepada pembaca. Infografis dapat menyajikan materi kepada pembaca secara lebih ringkas namun tetap jelas karena disertai dengan gambar-gambar dan informasi yang mendukung (Febrianto, 2014).

Berdasarkan hal tersebut, data desa dengan kerusakan dan dampak dari bencana Hidrometeorologi tersebut, yang diwujudkan dalam bentuk infografis memiliki dampak yang signifikan terhadap perencanaan pembangunan desa. Dalam perencanaan pembangunan desa, infografis dapat membantu mengomunikasikan informasi kompleks kepada pemangku kepentingan dan masyarakat desa secara efektif. Penyusunan data desa ini sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 (NEGERI, 2007).

Untuk membantu pembangunan desa dan menginformasikan potensi serta kerusakan akibat bencana lalu, kami merasa perlu membantu membuat *Billboards and Providing Information on Demographic Infographics*” sebagai salah satu pengabdian kampus kepada masyarakat.

Upaya membantu membuat perancangan poster infografis yang menjelaskan tentang profil, kondisi geografis, kerusakan fasilitas dan rumah warga serta Aset dalam pembangunan desa, serta juga karakteristik penduduk Desa (gampong) Kuala Ceurape di kecamatan Jangka kabupaten Bireuen. Hal ini bertujuan sebagai kegiatan pengabdian dengan membuat perancangan dan memasang poster infografis agar data desa yang kompleks dapat diatur dengan rapi dan efektif, serta dapat dipublikasikan ke masyarakat dari informasi bencana hidrometeorologi yang terkena di desa ini. Kegiatan ini diorganisasi secara bertencana karena menyangkut data dengan visualisai yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan dapat membantu mempermudah proses perencanaan pembangunan desa (Devi & Hidayati, 2021).

Dengan demikian, penekanan pada keberagaman aspek penting dalam poster infografis bukan hanya menginformasikan, tetapi juga memberikan panduan yang bermanfaat bagi upaya-upaya pengembangan desa yang lebih baik dan terarah.



Gambar 1. Kondisi Desa Kula Ceurape Jangka Kabupaten Bireuen, Berdampak Bencana

Poster infografis ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi yang lebih baik kepada masyarakat mengenai profil desa, kondisi geografis, aktivitas pembangunan desa, dan karakteristik penduduk. Dengan menggunakan elemen visual yang menarik dan narasi yang jelas, diharapkan informasi tersebut dapat lebih mudah dipahami dan diapresiasi oleh berbagai lapisan masyarakat.

Diharapkan dengan program pengabdian ini, dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung komunikasi visual yang efektif.

METODE

Perlunya merancang data desa dalam bentuk poster infografis di Desa atau gampong Kuala Ceurape Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen sebagai lokasi pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa Universitas Almuslim dan UNIKI ini, terkait dengan beberapa permasalahan pasca bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi 26 November 2025 lalu. Dibuatnya infografis ini menginformasikan, diantaranya adalah:

- 1) Kompleksitas data mengenai profil desa, kondisi geografis, kegiatan pembangunan yang akan dilakukan pasca bencana, dan karakteristik penduduk seringkali sulit untuk dipahami dalam bentuk konvensional. Hal tersebut menyebabkan tingkat pemahaman yang rendah mengenai informasi desa juga dapat menghambat partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan.
- 2) Keterbatasan literasi dan keterbatasan akses informasi di lingkungan masyarakat desa, karena tidak semua anggota masyarakat memiliki kemampuan membaca data statistik atau memiliki waktu untuk membaca laporan tertulis.
- 3) Kurangnya media komunikasi yang efektif menjadi tantangan dalam menyampaikan informasi secara luas. Oleh karena itu, merancang data desa dalam bentuk poster infografis diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan memberikan solusi yang lebih inklusif, mudah dipahami, serta menarik bagi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam perancangan poster infografis menggunakan pendekatan desain komunikasi visual dan prinsip-prinsip infografis, dimana poster infografis harus lebih menitikberatkan pada kekuatan ilustrasi dan data yang sifatnya naratif (Gunarti *et al.*, 2020).

Tahapan pertama melibatkan wawancara dan observasi dengan tim penyelenggara pemerintahan di Desa dan masyarakat yang mengetahui kejadian dan kondisi pasca bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di desa tersebut. Selanjutnya, tim PKM melakukan Desain Grafis memulai proses perancangan desain poster infografis dengan menggunakan perangkat baliho.

Rancangan poster infografis kemudian diuji akurasi dan direvisi jika diperlukan untuk memastikan kesesuaian dengan informasi serta tampilan yang menarik. Setelah mencapai hasil yang optimal, poster infografis dicetak dalam ukuran yang sesuai dan diserahkan dan dipasang di depan kantor desa.

Jumlah peserta dalam pembuatan proyek ini adalah 5 orang dosen dan mahasiswa dibantu masyarakat gampong Kuala Ceurape Kuala Kabupaten Bireuen.

(1) Tahapan Program

Berikut adalah rincian tahapan pembuatan poster (Baliho) infografis Demografis tentang Dampak Bencana Hidrometeorologi yang terjadi:

Tahap 1: Pengumpulan Informasi Melalui Wawancara dan Observasi

Pada tahap awal, tim PKM melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Desa (gampong) Kuala Ceurape, kecamatan Jangka kabupaten Bireuen, Nasrul (50), yang langsung ikut aktif mendampingi program pengabdian ini. Juga dengan Sekretaris Desa, Kepala Urusan (Kaur) dan aparatur gampong dan masyarakat serta tokoh pemuda. Tujuan dari interview ini adalah untuk memahami kebutuhan yang spesifik

terkait pembangunan/pembuatan poster (baliho) infografis desa dampak bencana dan bagaimana informasi dapat disusun secara efektif.

Tahap 2: Perancangan dan Pengembangan Poster (Baliho) Infografis

Setelah itu, tim PKM mulai merancang poster infografis. Proses ini melibatkan penggunaan perangkat lunak desain grafis dan kamera (HP). Desain ini mencakup pemilihan elemen visual, tata letak, warna, tipografi, dan elemen grafis lainnya yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

Tahap 3: Akurasi dan Revisi

Setelah poster (baliho) infografis selesai dirancang, tahap selanjutnya adalah akurasi dan revisi. Tim PKM melakukan review internal terhadap desain untuk memastikan kesesuaian dengan informasi yang ingin disampaikan serta aspek visual yang menarik. Setelah itu melakukan revisi untuk memperbaiki dan menyempurnakan elemen-elemen tertentu dalam poster (baliho).

Tahap 4: Proses Cetak dan Penyerahan Hasil Perancangan

Setelah desain infografis dianggap sudah optimal, poster infografis dicetak dalam ukuran yang sesuai, yaitu poster (baliho) ukuran 2,5 x 4 meter. Hasil perancangan ini dipersembahkan kepada kepala desa untuk siap dipasang termasuk izin tempat pemasangannya.

(2) Teknik dan Instrumen yang Digunakan

Infografis adalah singkatan dari informasi grafis, sebuah teknik yang digunakan untuk mengubah data atau ide dari informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh audiens (Jonsen Carmack, 2015). Definisi infografis melibatkan penyampaian informasi melalui narasi dan elemen visual seperti tulisan, gambar, grafik, suara, dan video, sebagai alternatif dari penjelasan kontekstual tentang peristiwa, informasi, data, atau konten (Taspolat *et al.*, 2017).

Penggunaan elemen visual dalam infografis juga diakui sebagai alat yang efektif untuk mengkomunikasikan informasi dalam konteks industri pemasaran, karena daya tarik elemen visual dapat memberikan dampak yang signifikan (Mariati *et al.*, 2022). Berdasarkan pemaparan tersebut tim pengabdian fokus menyoroti pentingnya memahami penggunaan elemen visual dalam menciptakan infografis yang efektif dan menarik. Beberapa elemen tersebut antara lain:

1) Warna:

Warna memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan informasi abstrak seperti ukuran, tekstur, dan bentuk (Ware, 2004). Lucius & Fuad (2017), menyatakan tiga metode harmonisasi warna dalam infografis: *dyads* (dua warna), *triads* (tiga warna), dan *tetrads* (empat warna). Penggunaan warna membantu infografis untuk mengkomunikasikan inti informasi dengan lebih efektif (Yikun, 2016), serta meningkatkan keterbacaan teks.

2) Tipografi:

Tipografi mencakup desain bentuk huruf dan tata letaknya dalam ruang dua dimensi atau tiga dimensi (Landa, 2011). Pilihan jenis huruf ini sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan dalam media informasi (Gunarti *et al.*, 2020). Oleh karena itu, ketika berurusan dengan media informasi cetak, faktor utama yang harus dipertimbangkan meliputi jenis huruf, ukuran huruf, jarak antara huruf, dan penempatan huruf. Meskipun infografis lebih fokus pada elemen visual, penggunaan teks tetap penting karena memberikan penjelasan yang konkret pada elemen visual.

3) Tata Letak dan Komposisi:

Komposisi tata letak infografis ditentukan oleh berbagai pendekatan yakni bahwa penggunaan jenis tata letak, seperti *type-driven* (dimana teks yang mendominasi), *image-driven* (dimana visual yang mendominasi), atau *visual-verbal synergy* (dimana teks dan visual saling bersinergi), dapat mempengaruhi cara informasi disampaikan (Mariati *et al.*, 2022).

4) Visual:

Visual dalam infografis meliputi berbagai elemen seperti fotografi, ilustrasi, gambar, grafik, dan lain-lain (Landa, 2011). Penelitian telah membuktikan bahwa visual dapat meningkatkan pemahaman, memori, dan kreativitas dalam pembelajaran. Penggunaan visual, terutama dalam jenis grafik informasi, membantu dalam menyampaikan kesimpulan dan pemecahan masalah (Malamed, 2015).

(3) Signifikansi dan Kontribusi Perancangan Infografis

Pembuatan poster infografis ini memiliki signifikansi yang penting dalam beberapa aspek. Pertama, melalui pendekatan komunikasi visual yang kreatif, perancangan ini berkontribusi dalam memecahkan tantangan penyampaian informasi yang kompleks kepada masyarakat. Kedua, dengan mengintegrasikan elemen visual, grafis, dan narasi dalam poster infografis, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai aspek terkait Desa akibat dampak bencana. Ketiga, penggunaan poster infografis sebagai alat penyajian data juga memperluas akses informasi bagi berbagai lapisan masyarakat, termasuk yang mungkin memiliki keterbatasan literasi.

Diharapkan, konsep ini dapat membuka wawasan baru dalam penyajian informasi lokal yang lebih efektif dan memudahkan pemahaman masyarakat.

(4). Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tanggal (Desember 2025)							
		5 Des	6 Des	7 Des	8 Des	9 Des	10 Des	11 Des	12 Des
1	Persiapan								
2	Pelaksanaan Kegiatan								
3	Evaluasi								
4	Pembuatan Produk dan Laporan								

Hasil Pengabdian

a). Hasil yang Dicapai:

Hasil yang dicapai adalah terselesaikannya poster infografis yang menampilkan data-data tentang data demografi desa, Kerusakan akibat Bencana Hidrometeorologi, dampak rumah dan fasilitas yang rusak akibat bencana.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Pembuatan Poster Infografis

Infografis yang dihasilkan menunjukkan informasi mengenai kerusakan fasilitas desa dan potensi desa akibat bencana Hidrometeorologi di desa Kuala Ceurape kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. Dan juga bantuan yang datang baik logistic ataupun peralatan lainnya.

Selama proses survei sampai pembuatan, tim banyak dibantu dari partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengembangan program pengabdian, seperti memberi informasi, bantuan tenaga dan lainnya, juga berperan penting dalam kesuksesan pembuatan poster infografis ini. Dengan melibatkan warga desa dalam tahap pengumpulan data, validasi desain, dan evaluasi, poster infografis tersebut lebih representatif dan relevan dengan karakteristik serta kebutuhan komunitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi, tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan desa.

Keberhasilan pemanfaatan poster infografis ini juga terlihat dari respons positif yang diterima baik dari warga desa maupun melalui media social, seperti dimuat dalam berita medsos “<http://acehcc.com>”.



Gambar 3. Pembuatan dan pemasangan Baliho Infografis Demografis Bencana Hidrometeorologi Desa

b). Luaran yang Dicapai

Pembuatan poster infografis sebagai alat komunikasi visual dalam program pengabdian ini telah membuktikan potensi signifikan dalam menghadirkan data secara menarik dan efektif. Melalui pendekatan kreatif, elemen visual dalam poster infografis mampu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih mudah diakses dan dimengerti dari dampak bencana hidrometeorologi atau banjir bandang yang melanda dan mengakibatkan kerusakan fasilitas dan rumah di desa tersebut.

Dan hasil laporan kegiatan ini dijadikan artikel jurnal pengabdian yang dipublikasikan pada jurnal AJCE Umuslim pada link: <https://journal.umuslim.ac.id/index.php/ajce/>.

SIMPULAN

Pentingnya infografis sebagai media visualisasi data tidak bisa diremehkan. Dengan infografis, pengambilan keputusan yang berbasis data menjadi lebih mudah dan efektif karena perangkat desa dapat melihat gambaran kondisi masyarakat dengan lebih cepat dan tepat, khususnya informasi tentang dampak bencana hidrometeorologi atau banjir bandang dan tanah longsor yang terjadi 26 November 2025 dan ikut berdampak di desa atau gampong Kuala Ceurape kecamatan Jangka kabupaten Bireuen.

Visualisasi data yang informatif, memudahkan penentuan program dan kebijakan yang sesuai kebutuhan desa. Selain itu, infografis ini juga membantu desa menargetkan program bantuan sosial secara akurat agar tepat sasaran.

Melalui eksplorasi pengembangan poster infografis sebagai media penyajian data atau gampong Kuala Ceurape kecamatan Jangka, Tim PKM dapat menyimpulkan bahwa program PKM ini memiliki dampak

yang signifikan dalam membantu desa dan juga meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai dampak bencana lalu, dengan memanfaatkan elemen visual, grafis, dan narasi, poster infografis mampu mengomunikasikan informasi yang kompleks secara efektif dan menarik.

Pembuatan poster infografis ini merupakan langkah inovatif yang memiliki potensi dalam mendukung komunikasi visual yang lebih baik. Program PKM ini memberikan wawasan tentang bagaimana representasi data secara kreatif dapat membantu masyarakat untuk memahami dan berpartisipasi dalam perkembangan desa berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, L. Y., & Hidayati, W. (2021). Pembuatan Profil Desa Gerbosari. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 445. <https://doi.org/10.22146/Jp2m.51195>
- Etis Sunandi, Dian Agustina, Herlin Fransiska (2020). Pendampingan Perangkat Desa untuk Pelatihan Pembuatan Infografis Data Kependudukan Desa, *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 131 – 137 ISSN 2528-4967 <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Aksiologi/index>
- Gunarti, W., Wardani, W., Visual, D. K., Barat, T., & Selatan, J. (2020). *Mendesain Infografis Statis Sebagai Media*. 136–143.
- Jonsen Carmack. (2015). Throwdown: Data Visualization Vs. Infographics. In *Data 101*, Visage.
- Lail, J. (2015). Pembuatan Profil Dukuh Sentono. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 109–111. <https://journal.uui.ac.id/Ajie/Article/Download/7907/6916>
- Landa, R. (2011). *Graphic Design Solutions, Fourth Edition* (S. A. Poore (Ed.)). Clark Baxter.
- Lucius, C. R., & Fuad, A. (2017). Coloring Your Information: How Designers Use Theory Of Color In Creative Ways To Present Infographic. *Iop Conference Series: Materials Science And Engineering*, 277(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899x/277/1/012044>
- Malamed, C. (2015). Visual Design Solutions: Principles And Creative Inspiration For Learning Professionals. In *Visual Design Solutions: Principles And Creative Inspiration For Learning Professionals*. Wiley Blackwell. <https://doi.org/10.1002/9781119153801>
- Mariati, Anderson, J., Yussyca, & Angela, S. J. (2022). Elemen Visual Pada Infografis: Studi Infografis Karya Mahasiswa Mata Kuliah Identitas Merek. *Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara*, 103–110.
- Mohamad Zainul Aripin. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa*. <https://csws.fisip.unair.ac.id/2018/03/Partisipasi-Masyarakat-Dalam-Perencanaan-Pembangunan-Desa-Mohamad-Zainul-Aripin/>
- Saptodewo Febrianto. (2014). Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik. *Jurnal Desain*, 1(3), 163–218. <http://www.erickazof.com/Apa-Itu->
- Taspolat, A., Kaya, O. S., Sapanca, H. F., Beheshti, M., & Ozdamli, F. (2017). An Investigation Toward Advantages, Design Principles And Steps Of Infographics In Education. *Ponte*, 73(7), 157–166. <https://doi.org/10.21506/J.Ponte.2017.7.9>
- Widyasari, W., Sutejo, A., & Yunisya, A. N. (2018). Efektivitas Penggunaan Infografis Pada Perancangan Buku Profil Universitas (Studi Objek Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur). *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 17(2), 27. https://doi.org/10.12962/Iptek_Desain.V17i2.4683
- Yikun. (2016). *Visual Storytelling: Infographic Design In News*. National Book Network.